

**HUBUNGAN MALPOSISI GIGI DAN PENYAKIT
PERIODONTAL PADA KELOMPOK USIA
REMAJA AKHIR (17-25 TAHUN)**

SKRIPSI

Karya Tulis Ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi

FARAH PINGKAN

1590017



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG
2019**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Karya tulis ilmiah ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui hubungan malposisi gigi dan penyakit periodontal pada kelompok usia remaja akhir (17-25 tahun).

Dalam penulisan dan pengerjaan karya tulis ini, penulis menyadari telah menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Winny Suwindere, drg., MS. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha Bandung.
2. drg. Susiana, Sp. Ort. sebagai pembimbing pertama penulis yang selalu mendukung, memberi ilmu, saran, dan masukan selama penulisan karya tulis ilmiah ini, juga atas perhatian, kesabaran, waktu, dan tenaga yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
3. drg. Henry Yonatan Mandalas, DMD., Sp.Perio., MH.Kes. sebagai pembimbing kedua penulis yang selalu mendukung, memberi ilmu, saran, masukan, dan ide-ide selama penulisan karya tulis ilmiah ini, juga atas perhatian, kesabaran, waktu, dan tenaga yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

4. drg. Evelyn Eunike, Sp.Ort. sebagai penguji pertama atas segala dukungan, saran, masukan, dan ide-ide selama penulisan karya ilmiah ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini
5. drg. Calvin Kurnia, Sp. Perio. sebagai penguji kedua atas segala dukungan, saran, masukan, dan ide-ide selama penulisan karya ilmiah ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini
6. drg. Angela Evelyn, M.Kes. selaku koordinator sidang atas segala dukungan, saran, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
7. drg. Rosalina Intan Saputri., M.Sc selaku Ketua Tim Skripsi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
8. Semua staf pengajar dan karyawan di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Kedokteran atas segala dukungan kepada penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Keluarga yang terkasih yaitu orang tua penulis (Ferolien Anna Gosal dan Athang Astabir), saudara kandung (Thirza Lea Amanda Gosal) dan beserta seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala doa, bantuan, dukungan, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
10. Debora Yulinda, Ester Theodora, Agnes Danieliska, Almira Anggarini, Bernadetha Lady, Harunai Kamoda, Rinaldy Pangemanan, Putri Kaparang, Prisilia Tindas, Frischa Lontaan, Wulan Kartika dan Toar Yohanes Tamara sebagai pendukung yang selalu setia menemani dan memberi semangat, beserta teman dan sahabat lainnya yang penulis tidak dapat sebutkan satu

persatu atas segala bantuan, dukungan, doa, semangat, dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis.

11. Seluruh teman-teman FKG UKM angkatan 2015 yang telah membantu, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis selama masa kuliah dan penulisan karya tulis ilmiah ini.
12. Seluruh teman-teman terutama kepada setiap subjek penelitian atas waktu dan sumbangsihnya yang telah turut membantu pada saat penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat kepada semua pihak atas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu kedokteran gigi dan peningkatan mutu dalam kesehatan gigi masyarakat.

Bandung, 23 April 2019

Penulis

Farah Pingkan